

PENDAMPINGAN TEKNIS PIJAT BAYI DI PMB ERNITA, Str.Keb**Lisviarose¹, Komaria Susanti², Nurhidaya Fitria³**^{1,2,3} Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Institut Kesehatan dan Teknologi Al Insyirah

Email: lisviarose@gmail.com

Received: 30 Juni 2024 | Revised: 30 Juni 2024 | Accepted: 30 Juni 2024

Corresponding Author: lisviarose@gmail.com

Abstrak

Pijat bayi suatu pemijatan yang dilakukan lebih mendekati usapan-usapan halus atau rangsangan raba (taktil) yang dilakukan dipermukaan kulit, manipulasi terhadap jaringan atau organ tubuh bertujuan untuk menghasilkan efek terhadap syaraf otot, dan system pernafasan serta memperlancar sirkulasi darah. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 900/ MENKES/SK/VI/2002 tentang registrasi dan praktek bidan menyebutkan bahwa bidan berwenang memantau tumbuh kembang bayi melalui deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang. Salah satu bentuk stimulasi yang selama ini dilakukan masyarakat adalah dengan pijat bayi. Masalah yang terjadi saat ini, sebagian besar ibu yang telah melahirkan tidak melakukan pijat terhadap bayinya. Penyebabnya karena tidak tahu bagaimana cara melakukan pijat bayi, tidak tahu manfaat pijat bayi, dan juga takut terjadi masalah dengan bayinya jika salah memijat. Keterampilan seseorang dapat ditentukan oleh pengetahuan, Pengetahuan, dan ketersediaan fasilitas dan perilaku petugas kesehatan sebagai fasilitator kesehatan. Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan mengikuti kegiatan pengabdian tentang pijat bayi ini berharap ibu yang mempunyai bayi bisa memijat bayinya secara mandiri di rumah.

Kata Kunci: Ibu, Pijat Bayi**1. PENDAHULUAN**

Ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju, begitu pula di bidang perkembangan dan pertumbuhan anak. Tradisi cara-cara merawat anak yang diwariskan oleh nenek moyang memiliki banyak manfaat. Salah satu tradisi yang terbukti membantu perkembangan anak yaitu pijat bayi. Pijat bayi merupakan praktik pengasuhan anak secara tradisional yang terbukti khasiatnya. Nenek moyang sudah melakukan pemijatan ketika ada masalah kesehatan seperti gejala rewel, tidak nafsu makan dan perut kembung [1]. Menurut Ayun [2] pemijatan pada bayi dilakukan setelah bayi lahir untuk menguatkan rasa kasih sayang antara ibu dan bayinya. Hal ini sesuai dengan teori Roesli [3] Pijat bayi dapat segera dimulai setelah bayi dilahirkan, sesuai keinginan orang tua. Dengan cepat mengawali pemijatan, bayi akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar

Baby massage adalah pemijatan yang dilakukan lebih mendekati usapan-usapan halus atau rangsangan raba (taktil) yang dilakukan di permukaan kulit, manipulasi terhadap jaringan atau organ tubuh bertujuan untuk menghasilkan efek terhadap syaraf otot, dan sistem pernafasan serta memperlancar sirkulasi darah [3]. Pijat bayi adalah terapi sentuhan tertua yang dikenal manusia dan yang paling populer. Pijat adalah seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang di praktekkan sejak berabad - abad silam lamanya. Bahkan diperkirakan ilmu ini telah dikenal sejak awal manusia diciptakan, mungkin karena pijat berhubungan sangat erat dengan kehamilan dan proses kelahiran manusia [4].

Masalah yang terjadi saat ini, sebagian besar ibu yang telah melahirkan tidak melakukan pijat terhadap bayinya. Penyebabnya karena tidak tahu bagaimana cara melakukan pijat bayi, tidak tahu manfaat pijat bayi, dan juga takut terjadi masalah dengan bayinya jika salah memijat. Keterampilan seseorang dapat ditentukan oleh pengetahuan, Pengetahuan, dan ketersediaan fasilitas dan perilaku petugas kesehatan sebagai fasilitator kesehatan [5]. Manifestasi Pengetahuan tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku tertutup. Pengetahuan secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu dan didalam kehidupan sehari-hari sebagai reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial [5][7].

Oleh karena itu Pengetahuan positif dari ibu yang memiliki bayi bayi perlu ditingkatkan lagi dengan cara menjelaskan manfaat pijat bayi untuk bayi dan untuk ibu sendiri, sehingga ibu termotivasi untuk melakukan pijat bayi untuk tumbuh kembang bayi, dan yang utama untuk meningkatkan ikatan batin antara bayi dan ibu, serta dapat meningkatkan produksi ASI. Ibu yang memiliki bayi seharusnya berfikir dengan melakukan pijat bayi dapat meningkatkan ikatan batin antara bayi dan ibu [6][8]. Adapun tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan mengikuti kegiatan pengabdian tentang pijat bayi ini berharap ibu yang mempunyai bayi bisa memijat bayinya secara mandiri di rumah [9].

2. METODE

Menghadapi permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai target dan luaran kegiatan ini, maka diadakan pendekatan terpadu yang dilakukan dari proses awal sosialisasi dan rencana selama kegiatan berlangsung.

1. Studi lapangan

Pada tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan yang akan digunakan pada saat pelaksanaan pengabdian di PMB Ernita,STr.Keb

2. Pengumpulan alat dan bahan

Pada tahap ini dilakukan survei lanjutan dan pengumpulan alat dan bahan yang dibutuhkan

3. Perancangan mode

Tahap ini dilakukan identifikasi mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

4. Melaksanakan edukasi dan sosialisasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari jumat tanggal 12 mei 2023, jumat 19 mei 2023, jumat 26 mei 2023, jumat 09 juni 2023, jumat 23 juni 2023. Dilaksanakan di PMB Ernita,STr.Keb di Jalan Lobak Kota Pekanbaru. Jumlah yang hadir 30 Orang ibu yang penyuluhan menggunakan leafled serta mempraktikkan pijat bayi dan melakukan pre test post test.



Gambar 1. Pengisian daftar peserta dan memberikan lembaran pre test



Gambar 2. Menyampaikan materi



Gambar 3. Melakukan pemijitan pada bayi serta mengajari ibu tahap-tahan pemijitan

Adapun tahap pengabdian kepada masyarakat: Pengisian daftar peserta, Pembukaan, Memberikan lembaran pre test, Menyampaikan materi pijat bayi dengan menggunakan leaflet, Memberikan lembaran post test, Melakukan praktik pijat bayi, Penutup dan pemberian pijat bayi. Adapun hasil pre test mayoritas pengetahuan cukup yaitu 83,3% dan hasil pos test mayoritas pengetahuan baik yaitu 93,3% kesimpulannya adalah adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang pijat setelah dilakukan penyuluhan dan praktik pemijitan.

Manifestasi Pengetahuan tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku tertutup. Pengetahuan secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu dan didalam kehidupan sehari-hari

sebagai reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial [5]. Oleh karena itu Pengetahuan positif dari ibu yang memiliki bayi bayi perlu ditingkatkan lagi dengan cara menjelaskan manfaat pijat bayi untuk bayi dan untuk ibu sendiri, sehingga ibu termotivasi untuk melakukan pijat bayi untuk tumbuh kembang bayi, dan yang utama untuk meningkatkan ikatan batin antara bayi dan ibu, serta dapat meningkatkan produksi ASI. Ibu yang memiliki bayi seharusnya berfikir dengan melakukan pijat bayi dapat meningkatkan ikatan batin antara bayi dan ibu [6].

4. KESIMPULAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan oleh tim pelaksana pengabdian Institut Kesehatan Dan Teknologi Al Insyirah dapat memotivasi ibu yang mempunyai bayi untuk memijat bayinya sendiri di rumah karena dapat meningkatkan ikatan batin antara ibu dan bayi.

5. REFERENSI

- (1) Ambarsari *et al*, (2017). *Pengaruh Penyuluhan Pijat Bayi Terhadap Praktik Pijat Bayi pada Ibu di Desa Tugu Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar*.
- (2) Ayun, TK, (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Pijat Bayi Terhadap Perilaku Ibu Dalam Melakukan Pijat Bayi Secara Mandiri (Di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang). *Skripsi, Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang*
- (3) Roesli, U.(2015). *Pedoman Pijat Bayi*. Jakarta : Trubus Agriwidya.
- (4) Julianti, 2017. *Rahasia Baby Spa*. Jakarta: Writepreneur Club
- (5) Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta
- (6) Angraini *et. All*, (2018) "Pengetahuan ibu tentang pijat bayi di brajan tamantirto bantul yogyakarta" *jurnal kebidanan*, vol. X, no. 01, Juni 2018
- (7) Desy, Dkk. (2019). *Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Berat Badan Bayi Usia 6 - 12 Bulan. Jurnal MedikaKarya Ilmiahkesehatan*4(2).<http://jurnal.stikeswhs.ac.id/index.php/medika/article/view/95>.
- (8) Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan / Soekidjo Notoatmodjo* | OPAC Perpustakaan Nasional RI. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=100103>
- (9) Susila, Ida. (2017). *Pengaruh Teknik Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 0-7 Bulan*. 9(2): 14–19.